

ABSTRACT

Wardhana, Stanislaus Bayu Kusuma (2022). *The Act of Revolt of The Main Character in Albert Camus' The Plague*, English Education Language Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta

The Plague is a best-seller novel by Albert Camus and was published in 1947. The act of revolt was a topic Camus mentioned in his literary work on human nature. Camus believed that people could use their freedom to react to the situation. The novel shows the reflection of humanity and the things inside the human mind that force the act of revolt and survive in a desperate situation.

The purpose of this research is to know how the Id, Ego, and Superego affect the act of revolt of the main character in *The Plague* and how the main character is shaped by the act of revolt against the absurd in *The Plague*.

The technique used to collect the data is document analysis. The object of this research is the novel *The Plague* by Albert Camus (1947), translated by Robin Buss. This research focuses on the main character, so the researcher collects the data related to the main character from the novel and connects it with the theory of psychoanalytic literary criticism (Id, Ego, and Superego) to gain the answer to the questions.

After analyzing the data, the researcher concluded that the main character's Id plays as the primal instinct of the main character. Dr. Rieux, in the novel, was portrayed as the man who suffered from separation from his wife during the pandemic. His natural instinct was portrayed when he wanted to meet with his wife while the situation was impossible. The Ego of the main character is the bridge between the Id and Superego. His ego plays as a reminder of the good and bad decisions.

In contrast, Superego repressed his Id to avoid punishment. His character and belief changes during the story's outbreak, and the conflict inside the story affects the main character. The main character must believe the plague, which seems unreal at the beginning. Dr. Rieux had to suffer the separation while the patients of the plague kept coming. Dr. Rieux also experienced character development in the story affected by the plague situation.

Keywords: Act of Revolt, The Plague, Psychoanalysis, Main Character, Albert Camus

ABSTRAK

Wardhana, Stanislaus Bayu Kusuma (2022). *The Act to Revolt of The Main Character on Albert Camus' The Plague*, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

The Plague adalah salah satu novel laris yang ditulis oleh Albert Camus dan di terbitkan pada tahun 1947. Tindakan memberontak, yang sering di utarakan Camus dalam karyanya yang sangat terkait dengan sifat alami manusia. Camus percaya bahwa kita dapat menggunakan kebebasan untuk bertindak sebagai reaksi atas suatu kondisi. Novel ini menunjukkan refleksi tentang kemanusiaan dan hal-hal di dalam pikiran manusia yang mendorong manusia untuk memberontak dan bertahan hidup dalam situasi keputusan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Id, Ego, dan Superego mempengaruhi tindakan untuk memberontak tokoh utama di dalam novel *The Plague*. Bagaimana tokoh utama dibentuk oleh tindakan memberontak melawan absurditas di dalam novel *The Plague*.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah analisis dokumen. Obyek dari penelitian ini adalah novel *The Plague* oleh Albert Camus (1947) yang di terjemahan Robin Buss. Fokus dari penelitian ini adalah tokoh utama, peneliti hanya mengumpulkan data yang terkait dengan tokoh utama di dalam novel dan menghubungkannya dengan teori psikoanalisis literatur (Id, Ego, dan Superego) untuk menjawab pertanyaan.

Setelah menganalisa data, peneliti menemukan bahwa Id berperan sebagai insting tokoh utama. Dr. Rieux di dalam novel digambarkan sebagai seorang yang menderita karena perpisahan dengan istrinya di situasi wabah. Insting alaminya mendorongnya untuk ingin bertemu dengan istrinya dalam situasi yang tidak memungkinkan. Ego dari tokoh utama sebagai penyeimbang antara Id dan Superego. Egonya berperan sebagai pengingat dalam penentuan baik dan buruk. Sedangkan Superego menekan Id untuk menghindari hukuman sosial. Karakter dan kepercayaan tokoh utama berubah saat terjadi wabah di dalam cerita. Sang tokoh utama harus percaya dan menjalani hidup dalam situasi wabah yang terlihat tidak nyata di awal. Dia harus menderita karena perpisahan sedangkan pasien wabah terus berdatangan. Dr. Rieux juga mengalami perubahan karakter di dalam cerita yang dipengaruhi oleh situasi pandemi.

Keywords: Act of Revolt, The Plague, Psychoanalysis, Main Character, Albert Camus